



# RATUSAN ORANG DIDUGA TERTIMBUN

## Pemerintah Terima Bantuan Internasional

**PALU** - Ratusan orang diduga tertimbun di kawasan perumahan di Balaroa dan Petobo, Palu, Sulawesi Tengah, akibat gempa 7,4 SR pada Jumat (28/9). Kedua kawasan itu termasuk lokasi yang mengalami dampak terparah.

"Diperkirakan ratusan korban masih tertimbun," ujar Kepala Humas dan Informasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Sutopo Purwo Nugroho dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (1/10).

Sutopo mengatakan, di perumahan Balaroa terdapat 1.477 rumah yang rusak. Perumahan itu rusak parah karena lokasinya berada di jalur sesar Palu Koro.

Evakuasi di Balaroa sulit dilakukan karena posisi tanah yang tidak stabil. Sejauh ini evakuasi masih dilakukan secara manual.

Puluhan rumah di Petobo dan Balaroa ambles dan kemudian tertelan lumpur akibat fenomena likuifaksi pascagempa.

Likuifaksi atau pencairan tanah adalah kondisi tanah yang jenuh akibat tegangan, biasanya karena gempa bumi atau perubahan lain secara tiba-tiba, sehingga menyebabkan tanah kehilangan ikatan dan berubah seperti cairan atau lumpur.

Hal itu menyebabkan tanah menjadi seperti pasir isap. Likuifaksi bisa menenggelamkan rumah, rumah miring, atau rumah dan pohon berpindah tempat. Ini pula yang terjadi di Petobo seperti tergambar dalam video yang viral di media sosial.

(Bersambung hlm 7 kol 1)

**AKIBAT GEMPA:** Foto udara rumah-rumah warga yang hancur akibat gempa 7,4 pada skala richter (SR) di Perumnas Balaroa, Palu, Sulawesi Tengah, Senin (1/10). Sementara itu warga korban gempa terpaksa mengambil berbagai keperluan logistik di salah satu toko ritel, Mambo, Palu Utara, Sulawesi Tengah, Senin (1/10). Warga di wilayah Palu Utara hingga Donggala bagian pantai Barat terpaksa mengambil berbagai kebutuhan tersebut karena bantuan belum sampai ke lokasi. (24)

## "Kami Butuh Keluar, Tolong..."

**SALAH** satu lokasi yang menjadi fokus upaya evakuasi korban gempa di Sulawesi Tengah adalah Hotel Roa-Roa, Kota Palu. Puluhan orang terjebak di hotel yang roboh itu.

Hingga semalam, masih banyak yang belum bisa dievakuasi.

Beberapa di antaranya berhasil diselamatkan setelah terjebak sejak Jumat lalu. Salah satunya Fitri, yang terhimpit puing-puing di kamar 209. Ia ditolong sukarelawan keluar dari reruntuhan setelah meminta air minum.

Icha (45), salah seorang sukarelawan mengatakan, Fitri terjebak bersama suaminya. Ia mengetahui keberadaan korban saat menyisir hotel tersebut

bersama dua rekannya.

"Kami teriak-teriak, 'halo, ada orang?'," kata Icha saat ditemui di depan Hotel Roa-Roa, Senin (1/10).

Saat pencarian itu, Icha mendengar suara orang yang membalas teriaknya. Namun karena suara terlalu kecil, ia tak bisa memastikannya lokasi korban.

(Bersambung hlm 7 kol 1)

## Batan Ajak Publik Tak Takut Nuklir

### Bukan untuk Perang, tapi Awetkan Makanan

Tim Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) dan Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) menginginkan agar masyarakat tak khawatir terhadap nuklir. Karena itu, mereka mengajak blogger, vlogger, dan media untuk menyampaikan kepada khalayak bahwa nuklir tidak menyeramkan.

**MENDENGAR** kata nuklir, pikiran kebanyakan orang akan tertuju pada bom atau senjata pemusnah massal. Ini tidak ada salahnya. Sebab, nuklir

yang sering jadi bahan berita memang itu.

Sebut saja sejumlah negara yang memiliki senjata

nuklir seperti Korea Utara (Korut), Amerika Serikat (AS), India, dan Pakistan.

(Bersambung hlm 7 kol 1)

**FASILITAS NUKLIR:** Para blogger, vlogger dan awak media massa berfoto bersama seusai melihat fasilitas nuklir di kompleks Batan, Tangerang. (24)



PUSAT REAKTOR SERBA GUNA



## 2 NASIONAL

### KPU Larang Atribut Parpol untuk Bantuan Palu

KPU melarang pemasangan atribut parpol dalam bantuan terhadap korban gempa Palu.

## 6 EKONOMI & BISNIS

### Produksi Beras Surplus

PRODUKSI beras di Indonesia meningkat dibandingkan tahun lalu.

ISSN: 2615-2614



9 772615 261008